



Tracer Study
Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
2020

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Kegiatan : Kegiatan Tracer Study 2020 PS Ilmu Komunikasi UNILA
Pelaksanaan Kegiatan : Divisi Tracer Study dan Penjaminan Mutu
Waktu Kegiatan : Januari s.d Desember 2020

Bandar Lampung, Desember 2020

Mengetahui,
Pengembangan Karir dan
Kewirausahaan
Kepala,



Diky Hidayat, S.Si., M.Sc.
197406092005011002

PIC. Kegiatan UPT.
Pengumpulan Data Tracer
Survey Tahun 2020

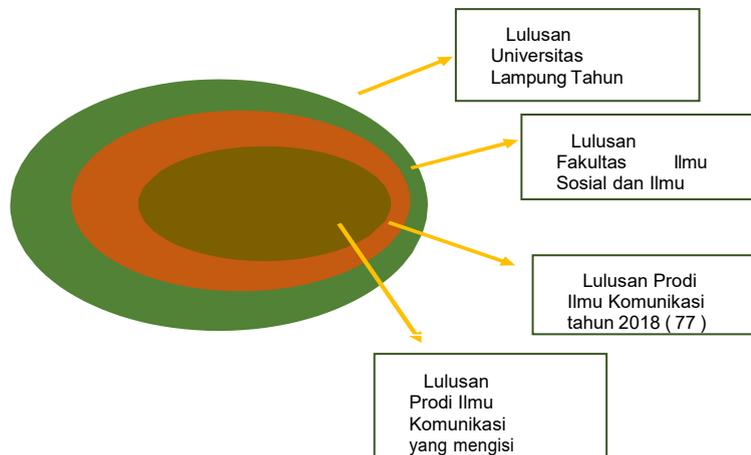
A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop on the left and a vertical stroke on the right.

Dr. Nur Efendi, S.Sos., M.Si., NIP.
NIP. 19691012199512100

HASIL TRACER STUDY FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI TAHUN 2020

A. Responden

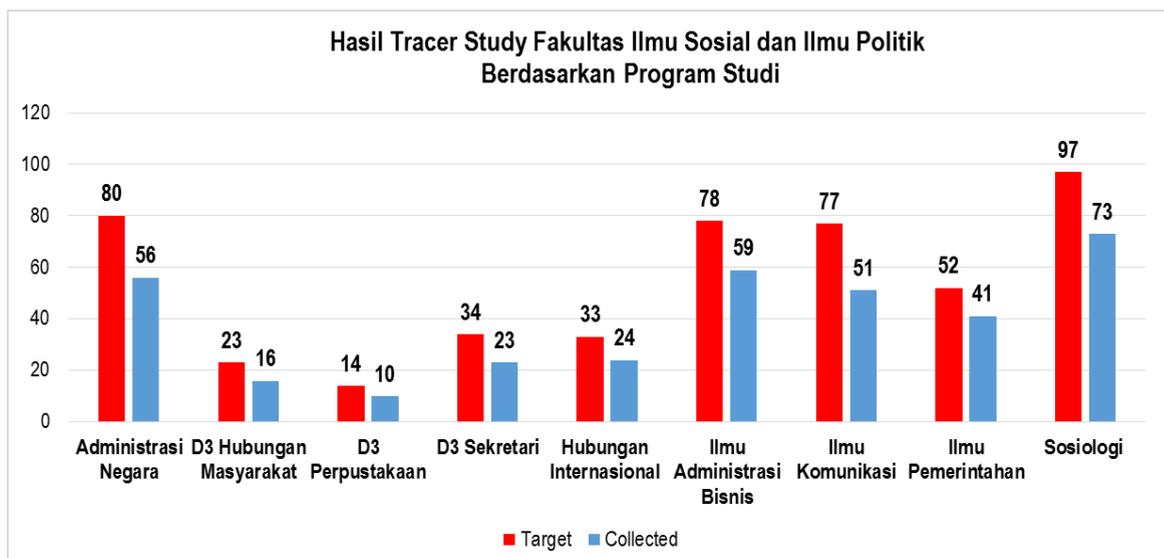
Responden *Tracer Study* merupakan subjek kegiatan penelusuran alumni yang akan dimintai keterangan/informasi oleh tim *Surveyor Tracer Study* Unila. Pada tahun 2020, responden yang menjadi fokus dalam kegiatan *Tracer Study* Unila yaitu semua alumni yang lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018, Universitas Lampung melakukan wisuda sebanyak 6 (enam) periode yaitu Januari, Maret, Mei, Juli, September, dan November. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unila mewisuda lulusan sebanyak 488 orang yang terdiri dari lulusan sarjana dan diploma. Berdasarkan total responden, alumni yang telah berhasil mengisi kuisisioner sebanyak 353 atau sebesar 72%. Program Studi Ilmu Komunikasi merupakan salah satu program studi yang terdapat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Pada tahun 2018, Program Studi Ilmu Komunikasi meluluskan sebanyak 77 orang alumni dan yang berhasil ditelusuri oleh tim surveyor sebanyak 51 alumni atau sebesar 66%. Terdapat 34% alumni Program Studi Ilmu Komunikasi yang menjadi target responden *Tracer Study* Unila, tidak/belum merespon kuisisioner disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni. Untuk alumni yang nomor teleponnya sudah tidak aktif dan mempunyai alamat email yang salah, tim *Surveyor* telah melakukan penelusuran dengan memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Twitter dan Facebook. Namun, tetap tidak ada tanggapan dari alumni tersebut.



Gambar 1. Responden *Tracer Study* Ilmu Komunikasi Unila 2020

B. *Net Respon Rate*

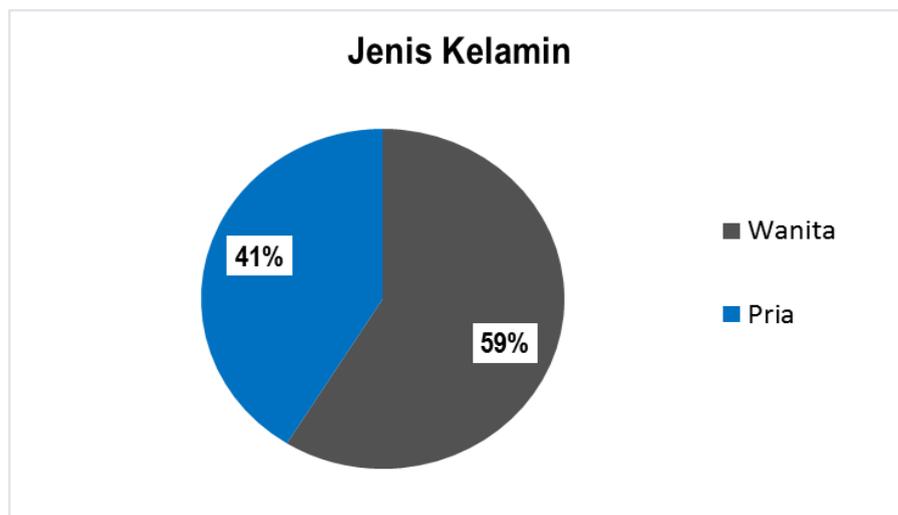
Berdasarkan hasil penelusuran alumni Unila yang dilakukan pada tahun 2020, total responden yang mengisi kuisisioner untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berjumlah sebanyak 353 alumni. Sedangkan untuk Program Studi Ilmu Komunikasi berjumlah 51 orang. *Net respon rate* Program Studi Ilmu Komunikasi yang dibandingkan dengan jumlah responden masing-masing program studi yang terdapat pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. *Net Response Rate*

c. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh tim *Surveyor Tracer Study* Unila tahun 2020 dapat diketahui bahwa jumlah responden Program Studi Ilmu Komunikasi yang berhasil mengisi kuisioner sebanyak 51 orang alumni. Alumni terdiri dari 21 orang atau 41% yang berjenis kelamin Pria dan 30 orang atau 59% yang berjenis kelamin wanita.



Gambar 3. Jenis Kelamin

D. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan salah satu bentuk gambaran mengenai pencapaian nilai akademik yang diraih oleh alumni Program Studi Ilmu Komunikasi lulusan tahun 2018 semasa mengikuti perkuliahan. Perlu diketahui bahwa besar kecilnya IPK yang diperoleh alumni tidak sepenuhnya menentukan baik atau tidaknya prestasi akademik dari setiap alumni program studi.

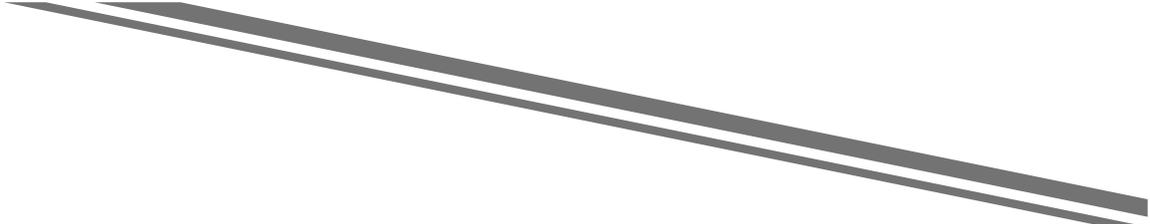
Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat bahwa dari 51 responden yang mengisi kuisisioner *Tracer Study* Unila pada Program Studi Ilmu Komunikasi, rata-rata mendapatkan IPK 3.40 dengan nilai standar deviasi 0.18. Nilai IPK terbesar pada lulusan Universitas Lampung 3.78 sedangkan nilai IPK terkecil adalah 2.89. Sementara, jika dilihat dari nilai tengah (median) maka nilai IPK lulusan berada pada titik 3.42.

N	Min	Max	Median	Mean	V	SD
51	2,89	3,78	3,42	3,40	0,18	0,18

Gambar 4. Indeks Prestasi Kumulatif

E. Sumber Pembiayaan Kuliah

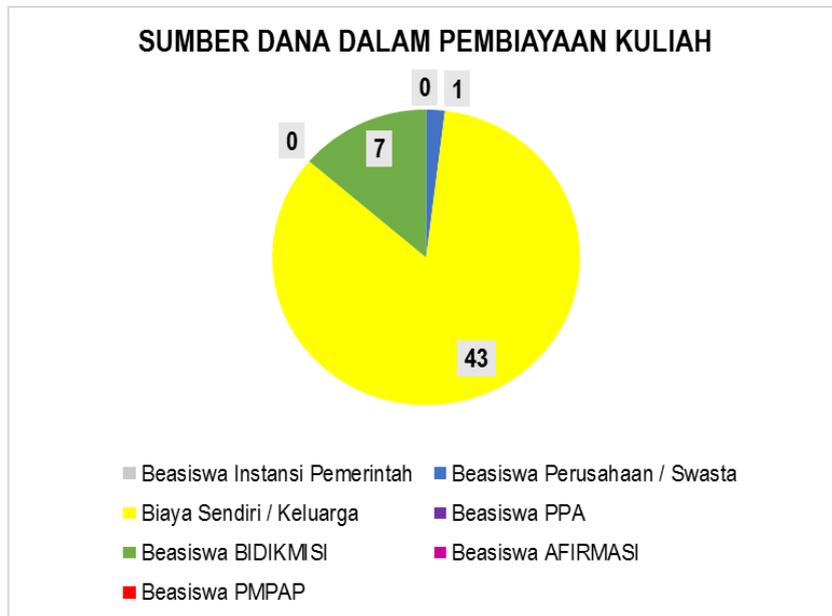
Proses mengenyam pendidikan tinggi memang tidak mudah. Setiap yang ingin melanjutkan pendidikan perlu mempersiapkan kebutuhan yang meliputi kesiapan diri untuk menghadapi perkuliahan dan yang terpenting adalah mempersiapkan biaya selama perkuliahan berlangsung. Sumber biaya terbesar bagi mahasiswa yang melanjutkan kuliah berasal dari orang tua. Tidak semua yang ingin melanjutkan kuliah dari golongan keluarga yang mampu. Ada sebagian dari mereka yang tidak mampu.



Banyak beasiswa yang memberikan kesempatan bagi kalangan ekonomi rendah. Adapun jalur masuk kuliah yang disediakan oleh Universitas Lampung untuk mereka yang berasal dari keluarga prasejahtera, yaitu Bidik Misi, Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan (PMPAP) dan Beasiswa Lainnya. Mahasiswa baru yang lulus melalui jalur ini akan mengikuti seleksi ketat untuk memastikan jika dia benar-benar berhak untuk mendapatkan biaya pendidikan selama delapan semester. Selain dari dalam Unila, adapun mahasiswa yang

mendapatkan dari pihak luar seperti Beasiswa Instansi Pemerintah, Beasiswa Perusahaan Swasta, dan Beasiswa Afirmasi. Pada saat aktif kuliah pun Unila menyediakan program Beasiswa PPA yang dikhususkan untuk mahasiswa yang berprestasi.

Berdasarkan Gambar 5 dapat dilihat bahwa 51 responden yang mengisi kuisisioner *Tracer Study* Unila pada Program Studi Ilmu Komunikasi, 7 orang yang menerima beasiswa Bidik Misi sedangkan 1 orang yang menerima beasiswa perusahaan/swasta dan 43 orang yang tidak menerima beasiswa apapun. Bagi mereka yang tidak menerima beasiswa, sumber kuliah berasal dari Biaya Sendiri/Keluarga.

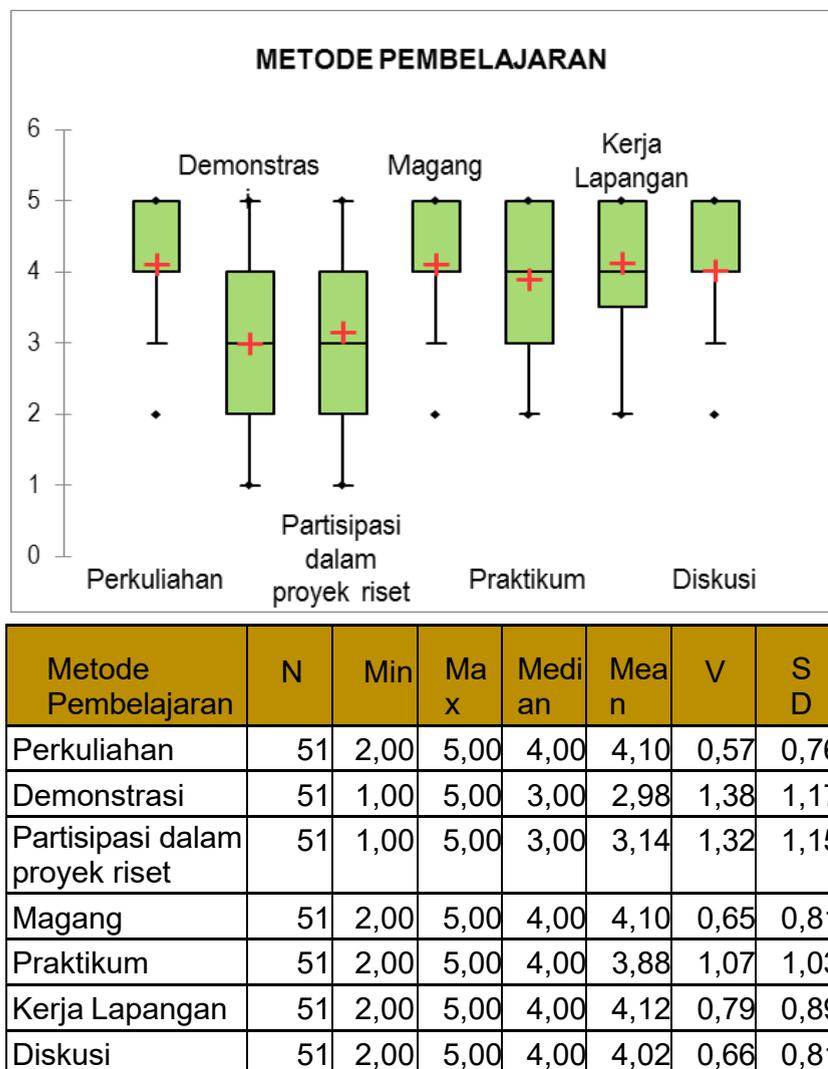


Gambar 5. Sumber Pembiayaan Kuliah

F. Aspek Pembelajaran

Salah satu upaya diselenggarakannya kegiatan *Tracer Study* adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh aspek pembelajaran bagi alumni. Pengaruh ini menjadi umpan balik universitas khususnya fakultas dan program studi untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Penilaian aspek pembelajaran terbagi menjadi aspek, yaitu Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi Proyek Riset, Magang, Praktikum, Kerja Lapangan, dan Diskusi.

Gambar 6 memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran untuk Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi tahun 2018. Poin tertinggi terdapat pada aspek Kerja Lapangan. Sedangkan poin terendah terdapat pada aspek Demonstrasi.

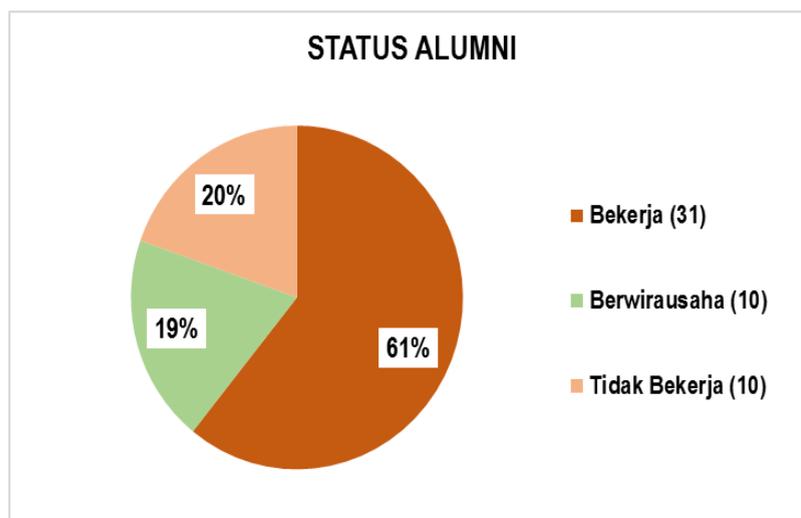


Gambar 6. Aspek Pembelajaran

G. Status Alumni

Berdasarkan banyaknya jumlah alumni Program Studi Ilmu Komunikasi yang mengisi kuisioner pada *Tracer Study* Unila tahun 2020, yaitu sebanyak 51 responden diketahui bahwa alumni yang

sudah bekerja sebanyak 61% atau sebanyak 31 orang. Hampir seluruh lulusan alumni tahun 2018 memilih bekerja sesuai dengan minat pekerjaan yang mereka inginkan. Adapun alumni yang memilih berwirausaha yaitu sebesar 19% dan yang tidak bekerja sebesar 20%. Alumni yang memilih tidak bekerja diketahui sebagian lebih memilih melanjutkan pendidikan pascasarjana/profesi.

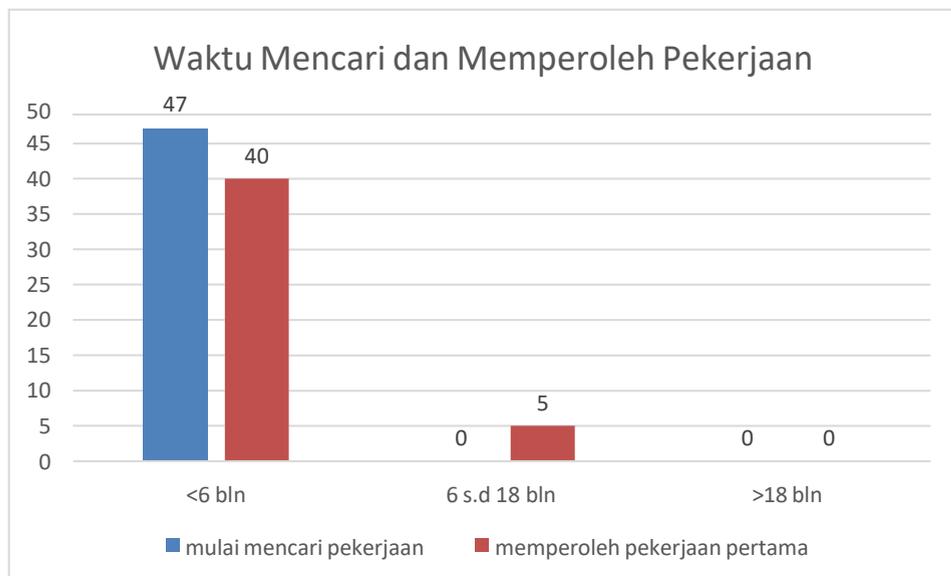


Gambar 7. Status Alumni

H. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

Periode alumni Program Studi Ilmu Komunikasi yang lulus tahun 2018, dalam memulai mencari dan memperoleh pekerjaan dilakukan sebelum atau setelah lulus dari perkuliahan. Bagi alumni yang mulai mencari dan mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah berkemungkinan sedang mengurus berbagai keperluan administrasi yang diperlukan untuk melamar pekerjaan dan penyesuaian tempat yang baru apabila lulusan akan bekerja di luar daerah. Namun, tak jarang ada lulusan yang ingin beristirahat setelah wisuda sebelum mulai memasuki dunia kerja.

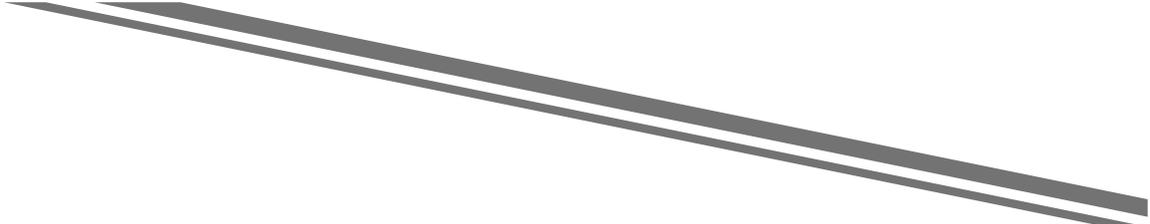
Gambar 8 memberikan informasi tentang periode mulai mencari pekerjaan untuk alumni Program Studi Ilmu Komunikasi lulusan tahun 2018. Dapat diketahui bahwa alumni yang mulai mencari pekerjaan berkisar kurang dari 6 bulan setelah wisuda, yaitu sebanyak 47 orang. Sedangkan untuk memperoleh pekerjaan pertama, alumni memerlukan waktu kurang dari 6 bulan setelah wisuda sebanyak 40 orang. Selanjutnya, terdapat beberapa alumni yang memperoleh pekerjaan pada rentang 12 sampai dengan 18 bulan sebanyak 5 orang.



Gambar 8. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

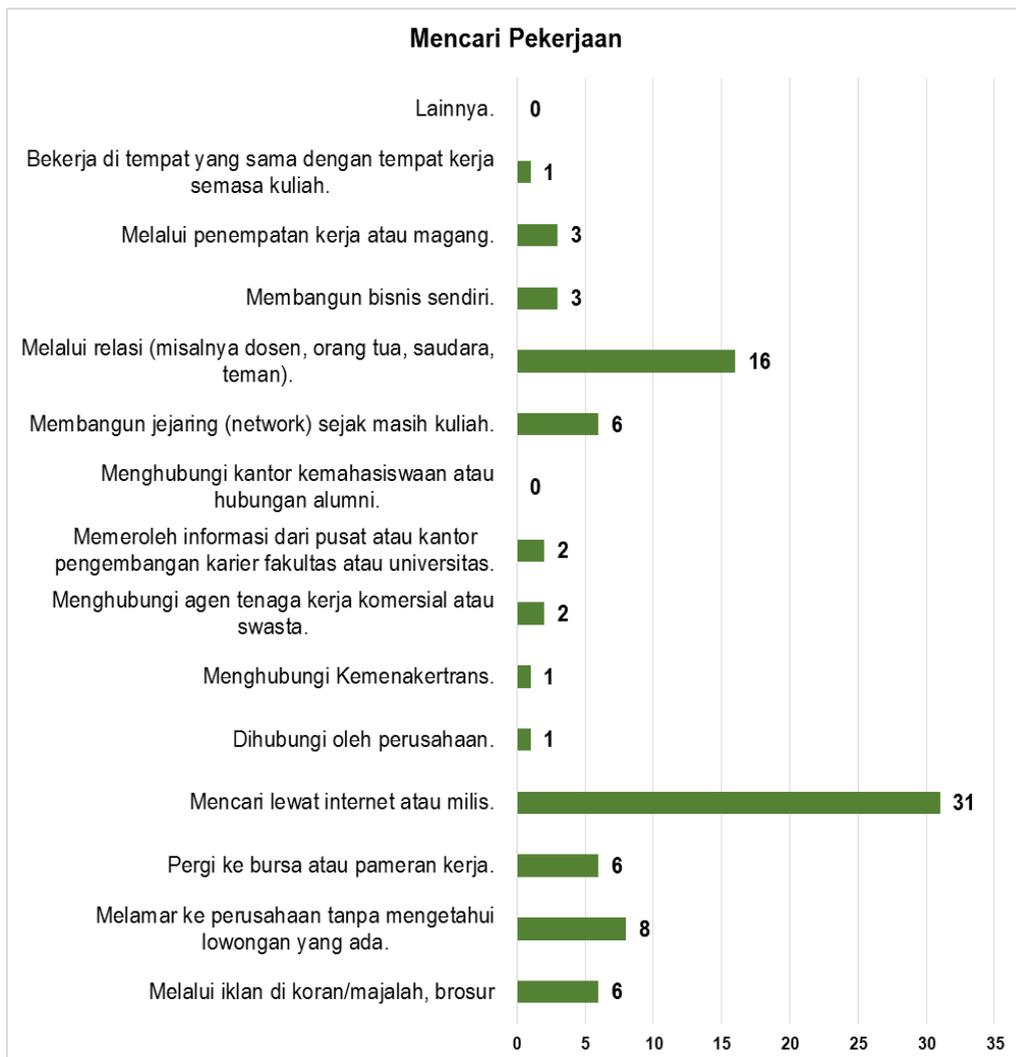
I. Jalur Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Dalam mendapatkan pekerjaan pertama, terdapat beberapa jalur yang biasa digunakan oleh alumni baik secara *online* maupun *offline*. Pada dasarnya Gambar 9 memberikan informasi terkait bagaimana alumni mendapatkan pekerjaan pertama. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui mayoritas alumni mencari dengan cara mencari lewat internet/ iklan online/ milis yaitu sebanyak 31 orang.



Hal ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat serta didukung dengan kemudahan dalam mengakses informasi lowongan kerja melalui media online.

Adapun cara lain yang dilakukan oleh alumni untuk mencari pekerjaan, yaitu melalui Relasi (misalnya Dosen, Orang Tua, Saudara, Teman dll.) 16 orang. Pencarian kerja melalui relasi ini pun banyak dipilih oleh alumni dikarenakan kemudahan yang ditawarkan oleh pihak terkait untuk mendapatkan suatu pekerjaan dan terdapat 1 orang alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2018 yang mencari pekerjaan dengan menghubungi kemenakertrans. Pada masa sekarang, perusahaan lebih cenderung bekerjasama dengan universitas untuk mendapatkan kandidat karyawan terbaik sesuai dengan kebutuhan perusahaan mereka. UPT PKK Unila merupakan lembaga yang biasanya bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang sedang membutuhkan karyawan. Untuk alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang lulus tahun 2018 hanya 2 orang yang memilih jalur dengan Memperoleh informasi dari pusat karir dalam mendapatkan pekerjaan. Adapun alumni yang mendapatkan pekerjaan pertama Melalui penempatan kerja atau magang yaitu sebanyak 3 orang.

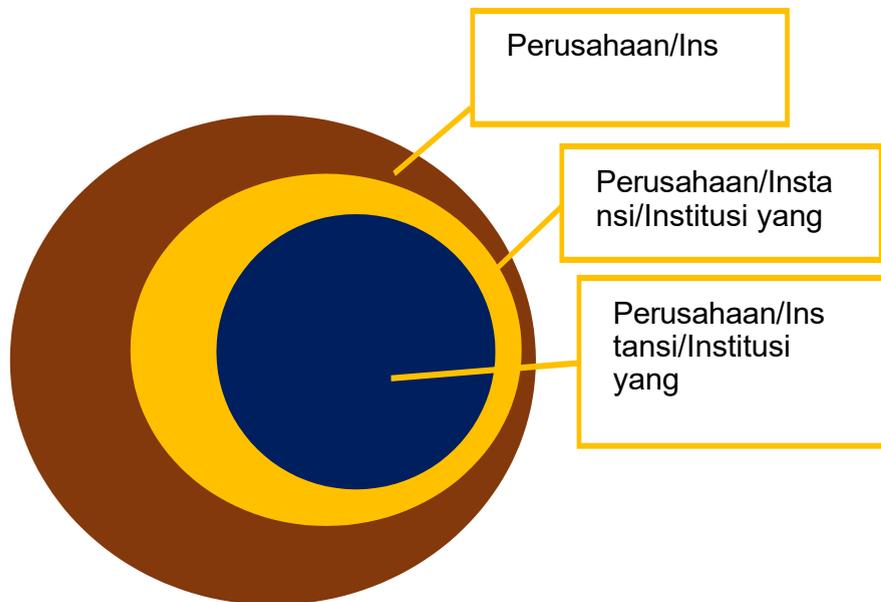


Gambar 9. Jalur Mendapatkan Pekerjaan Pertama

J. Jumlah Perusahaan Dilamar

Saat menjalani proses pencarian kerja, tidak jarang alumni Program Studi Ilmu Komunikasi mengajukan lamaran ke perusahaan lebih dari satu. Umumnya alumni yang melamar lebih dari satu perusahaan dikarenakan banyaknya kesempatan yang dapat mereka peroleh saat proses pencarian kerja.

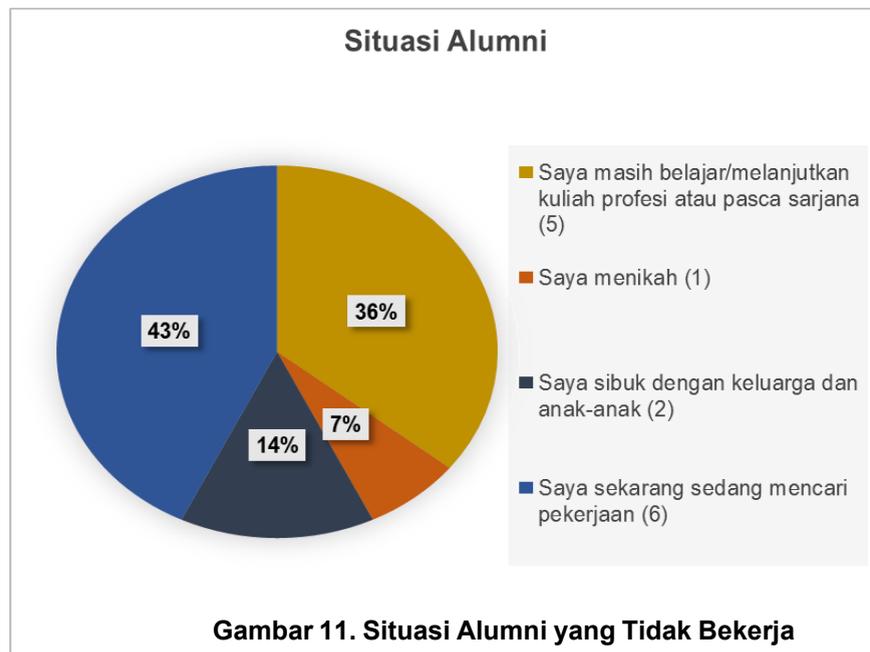
Bagi alumni Program Studi Ilmu Komunikasi lulusan tahun 2018, terdapat 605 perusahaan yang dilamar, 357 perusahaan yang merespon lamaran dan 224 perusahaan yang mengundang untuk melakukan wawancara.



Gambar 10. Jumlah Perusahaan yang Dilamar, yang Merespon dan Mengundang Wawancara

K. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

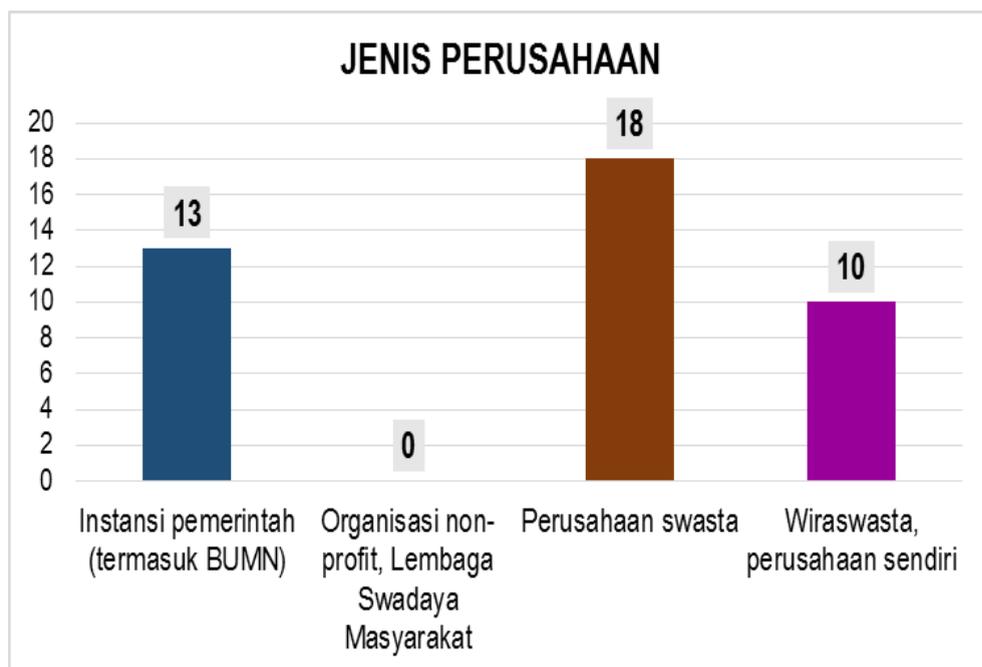
Berdasarkan banyaknya jumlah alumni Program Studi Ilmu Komunikasi yang mengisi kuisioner pada *Tracer Study* Unila tahun 2020, yaitu sebanyak 20% responden diketahui memilih untuk tidak bekerja. Gambar 11 menggambarkan situasi alumni saat ini dimana diketahui bahwa mayoritas alumni yang tidak bekerja dengan alasan sedang mencari pekerjaan yaitu sebanyak 6 orang, sedangkan yang masih belajar/melanjutkan studi kuliah profesi atau pascasarjana sebanyak 5 orang.



L. Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Alumni Bekerja

Dalam rangka mengetahui jenis perusahaan tempat alumni Program Studi Ilmu Komunikasi bekerja, tim pelaksana *Tracer Study* Unila tahun 2020 membagi jenis perusahaan menjadi 4 kategori sesuai dengan kuisioner yang tertera pada Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti. Kategori tersebut terdiri dari Instansi Pemerintahan (BUMN) yang memiliki tujuan untuk melayani masyarakat dan negara melalui pelayanan publik. Selanjutnya Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, bertujuan sebagai perpanjangan tangan yang bersedia menampung keluhan dan aspirasi masyarakat kepada pemerintah guna menciptakan keadilan bagi masyarakat luas. Wiraswasta/Perusahaan Sendiri bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan Perusahaan Swasta bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran.

Gambar 12 menunjukkan jenis perusahaan yang menjadi tempat alumni Program Studi Ilmu Komunikasi bekerja, sebagian besar alumni bekerja di perusahaan swasta yaitu sebanyak 18 orang disusul dengan instansi pemerintah (BUMN) sebanyak 13 orang. Selain itu, alumni lebih memilih untuk berwirausaha sebesar 10 orang.

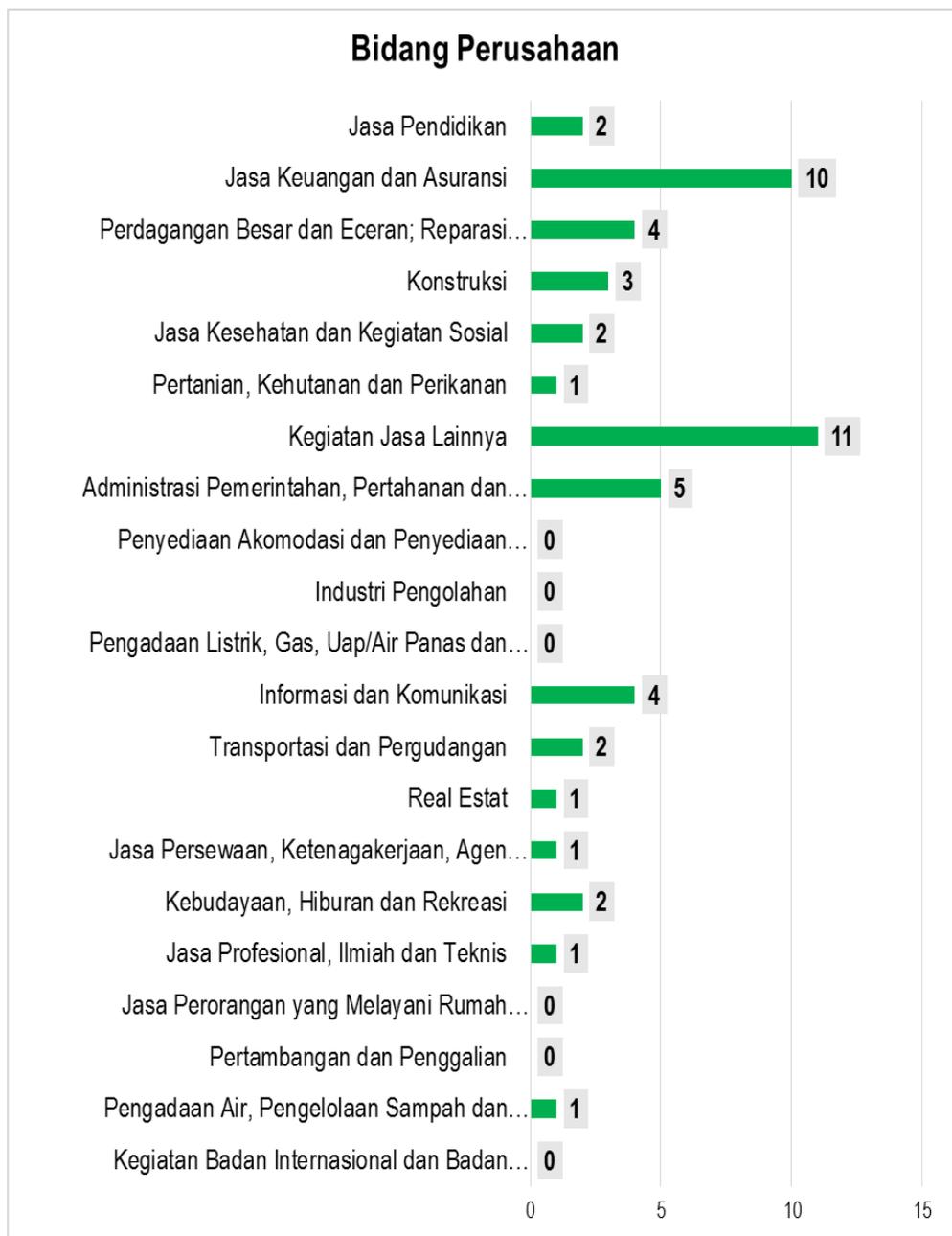


Gambar 12. Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja

M. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan hasil *Tracer Study* Unila 2020, diketahui bahwa ternyata tidak semua alumni Program Studi Ilmu Komunikasi bekerja sesuai bidang yang ditekuni pada saat di perkuliahan. Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya keberagaman bidang usaha pekerjaan yang tersedia dan membuat alumni memiliki banyak pilihan. Terkait banyak bidang pekerjaan yang dipilih oleh alumni dapat dilihat pada Gambar 13.

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar alumni bekerja pada Bidang Kegiatan Jasa Lainnya sebanyak 11 orang, disusul pada bidang Jasa Keuangan dan Asuransi sebanyak 10 orang. Sedangkan terdapat bidang pekerjaan yang sangat rendah atau bahkan tidak ada sama sekali peminatnya, salah satunya yaitu pada Bidang Industri Pengolahan.

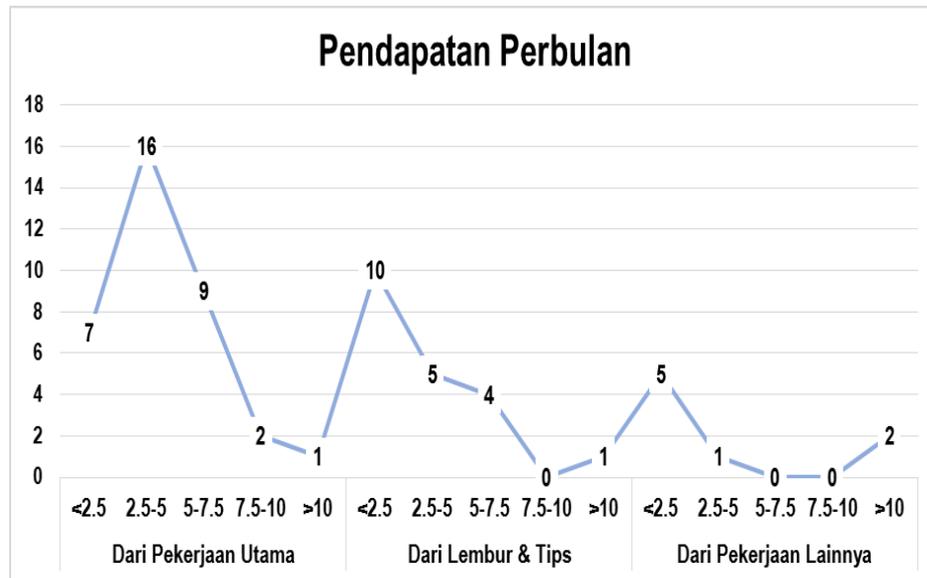


Gambar 13. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

N. Penghasilan Alumni

Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Unila yang sudah bekerja maupun berwirausaha masing masing memiliki penghasilan yang berbeda. Beberapa responden menyatakan bahwa bekerja di Perusahaan/Instansi lebih besar penghasilannya dan juga terdapat beberapa responden yang menyatakan bahwa berwirausaha dapat menjamin karena penghasilannya lebih dari bekerja diperusahaan/instansi. Berdasarkan Gambar 14 dapat diketahui penghasilan alumni per bulan dari Pekerjaan Utama, alumni Program Studi Ilmu Komunikasi lulusan tahun 2018 berada pada kisaran <Rp2.500.000 sebanyak 7 orang. Pendapatan dengan rata rata Rp2.500.000 – Rp5.000.000 sebanyak 16 orang. Pendapatan dengan rata rata Rp5.000.000 – Rp7.500.000 sebanyak 2 orang. Sedangkan pendapatan dengan kisaran >Rp10.000.000 terdapat 1 orang.

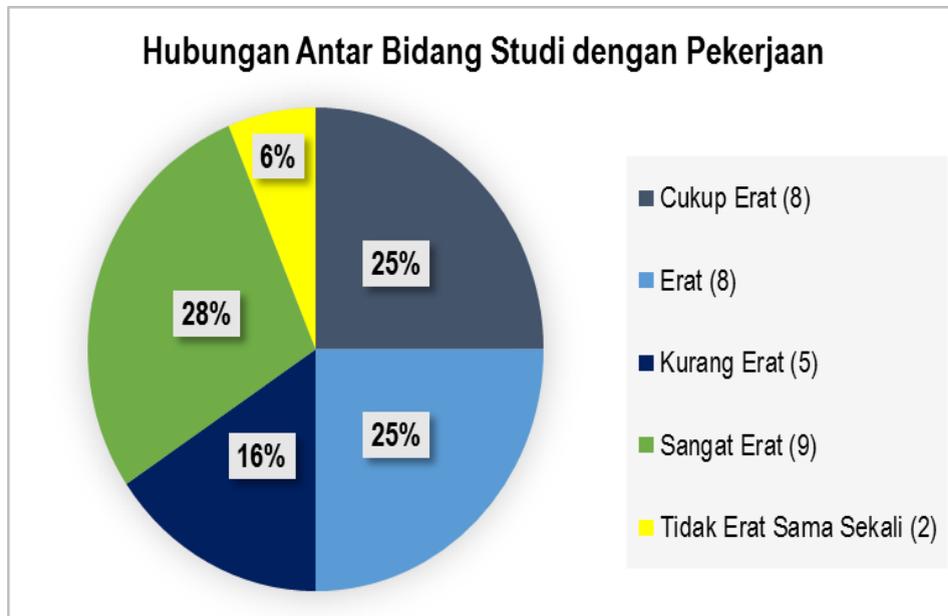
Adapun penghasilan yang diterima oleh alumni selain dari Pekerjaan Utama yaitu berasal dari Lembur dan Tips serta Pekerjaan Lainnya. Berdasarkan hasil *Tracer Study* Unila tahun 2020, diketahui alumni Program Studi Ilmu Komunikasi yang mempunyai penghasilan dari Lembur dan Tips sebanyak 10 orang dan dari Pekerjaan Lainnya sebanyak 5 orang dengan penghasilan <Rp2.500.000. Alumni yang berpenghasilan kisaran Rp2.500.000 – Rp5.000.000 dari Lembur dan Tips serta penghasilan Pekerjaan Lainnya sebanyak 5 orang dan 1 orang. Alumni yang berpenghasilan kisaran Rp5.000.000 – Rp7.500.000 dari Lembur dan Tips sebanyak 4 orang, serta penghasilan Pekerjaan Lainnya tidak ada. Sedangkan alumni yang berpenghasilan >Rp10.000.000 dari Lembur dan Tips maupun dari Pekerjaan Lainnya sebanyak 1 orang dan 2 orang.



Gambar 14. Penghasilan per Bulan Alumni

o. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

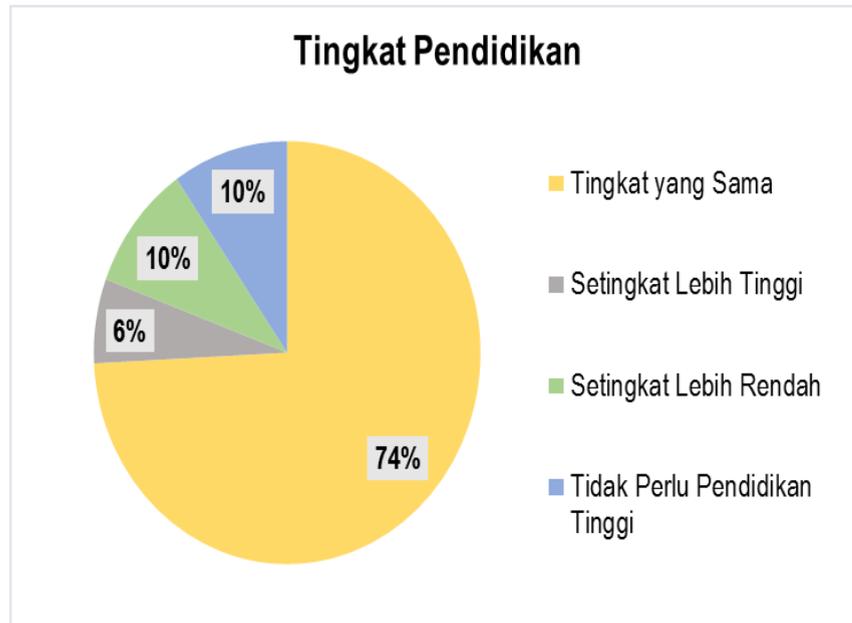
Peran program studi dalam mempersiapkan kualitas alumni yang unggul diharapkan dapat menjadi modal alumni untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang yang diminati. Namun pada kenyataannya, di lapangan sering sekali ditemukan adanya beberapa alumni yang bertolak belakang antara bidang studi yang ditempuh dengan pekerjaan yang didapatkan. Jika dilihat keeratan hubungan antara bidang studi dan pekerjaan alumni Program Studi Ilmu Komunikasi lulusan tahun 2018, terdapat hubungan yang sangat erat yaitu sebanyak 9 orang (28%) dan 2 orang (6%) tidak memiliki hubungan sama sekali antara bidang studi dan pekerjaan alumni.



Gambar 15. Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

P. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Setiap perusahaan mempunyai standar kualifikasi tingkat pendidikan yang berbeda-beda untuk para kandidat karyawannya. Jika dilihat terkait kesesuaian tingkat pendidikan dan pekerjaan alumni Program Studi Ilmu Komunikasi lulusan tahun 2018, sebagian besar alumni mendapatkan tingkat kesesuaian dalam kategori sama 74% artinya perusahaan tempat alumni bekerja tingkat pendidikannya sama.



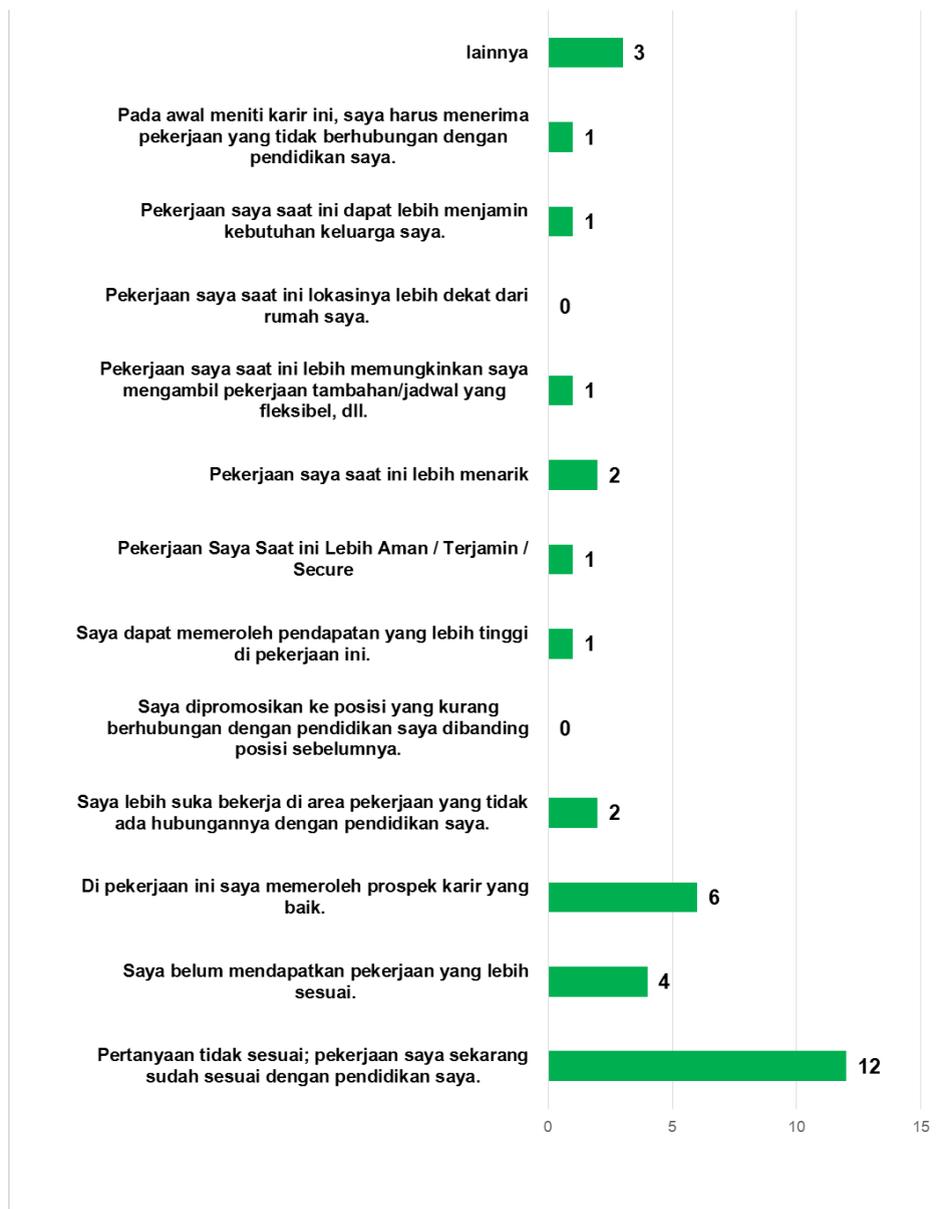
Gambar 16. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Q. Tingkat Kepuasan Pengguna

Tingkat kepuasan pengguna adalah data yang dikumpulkan bertujuan untuk melihat penilaian dari pihak luar yang menggunakan kemampuan dari para alumni Jurusan Ilmu Komunikasi. Tingkat kepuasan ini dinilai dari 7 indikator yaitu etika, keahlian bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, kemampuan berkomunikasi, penggunaan teknologi informasi, kerjasama, dan pengembangan diri. Dari hasil survei yang diisi oleh 26 pengguna memperlihatkan bahwa pengguna mayoritas menilai kemampuan alumni jurusan Ilmu Komunikasi sangat baik di 7 indikator terutama pada indikator kemampuan berkomunikasi. Sementara sebagian besar pengguna lainnya menilai kemampuan alumni tersebut dengan baik dan cukup. Selain itu, sedikit penilaian cukup dan kurang baik kepada alumni Ilmu Komunikasi UNILA dari para user pengguna alumni Ilmu Komunikasi UNILA.

R. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

Setiap pekerjaan yang dipilih oleh alumni pasti memiliki banyak pertimbangan. Setelah penelusuran dilakukan, banyak alumni yang bekerja sesuai dengan bidang yang ditempuh saat di perkuliahan. Namun, tidak sedikit alumni yang menyimpang dari bidang studi yang mereka pelajari dengan berbagai alasan. Berdasarkan Gambar 17 dapat diketahui bahwa alumni Program Studi Ilmu Komunikasi lulusan tahun 2018 memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang pendidikannya dengan alasan pekerjaan saat ini memperoleh prospek karir yang baik sebanyak 6 orang dan belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai 4 orang.



Gambar 17. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

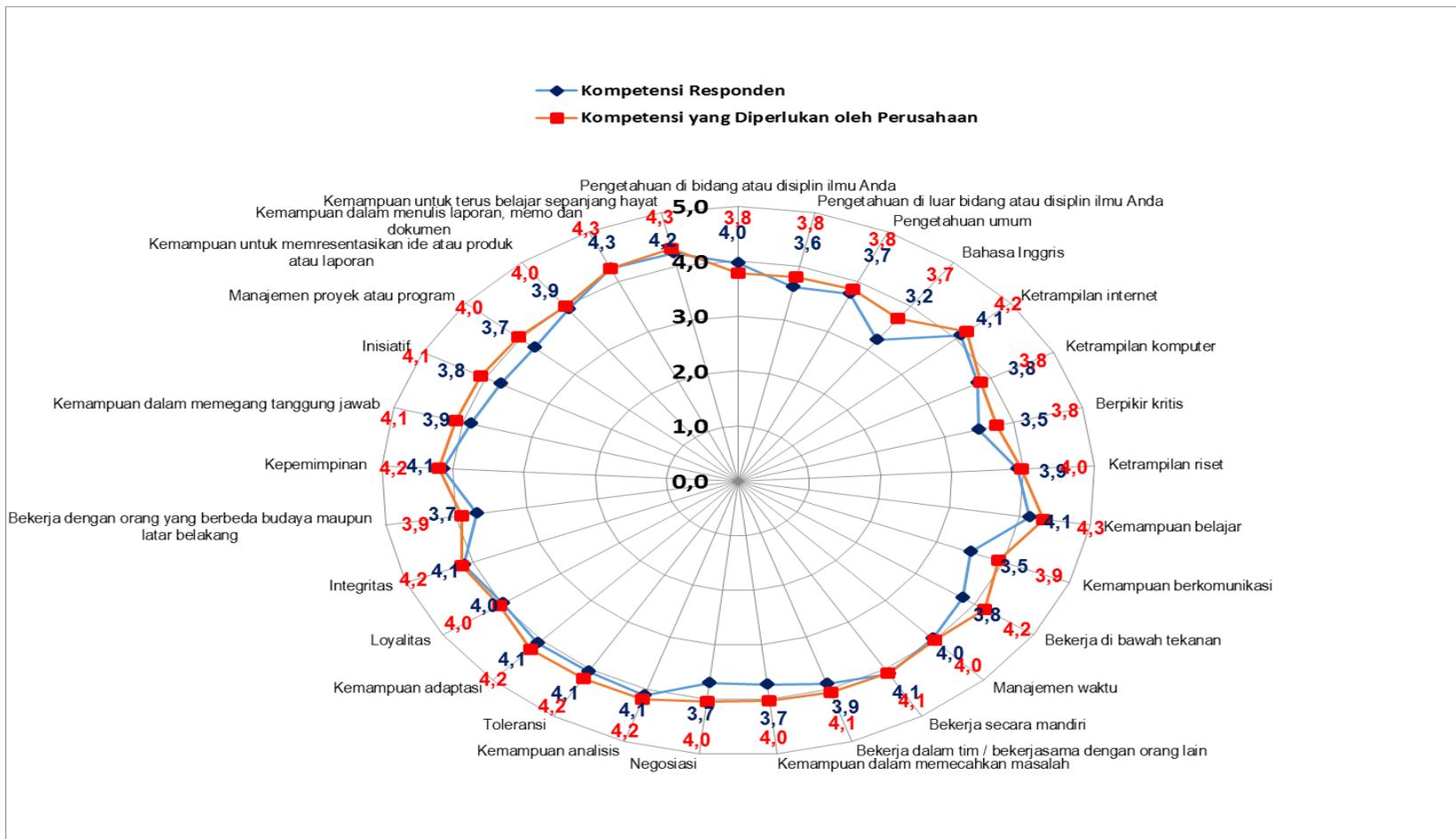
S. Kompetensi yang dikuasai oleh Almuni dan Kompetensi yang Diperlukan oleh Perusahaan

Kegiatan *Tracer Study* Unila tahun 2020 dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi penting terkait alumni. Selain informasi umum terkait alumni saat ini, tim penelusuran juga menanyakan hal terkait kompetensi alumni dan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan. Hal ini dimaksudkan sebagai masukan Unila untuk melakukan perbaikan kurikulum ataupun sistem pendidikan agar dapat menciptakan lulusan yang berkualitas dan mempunyai kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kemampuan alumni Unila diukur dari beberapa penilaian kompetensi. Adapun kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan berdasarkan standar Belmawa Ristekdikti meliputi pengetahuan di bidang ilmu, pengetahuan di luar bidang ilmu, pengetahuan umum, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja dibawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja tim, kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas dan integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya ataupun latar belakang, kepemimpinan, tanggung jawab, inisiatif, manajemen proyek/program, menuliskan laporan, mempresentasikan ide dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa kompetensi alumni Program Studi Ilmu Komunikasi dengan capaian rata-rata terbesar yang diperlukan oleh perusahaan adalah Kemampuan daam menulis laporan, memo, dan dokumen (4.2) dan Kemampuan untuk Terus Belajar Sepanjang Hayat (4.3). Sedangkan rata-rata terendah terkait kompetensi yang dimiliki oleh alumni yaitu Bahasa Inggris (3.2). Gambar 18 memberikan perbandingan untuk semua kompetensi yang dinilai oleh alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang lulus pada tahun 2018.

Tabel Hasil Penilaian Pengguna Alumni

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Etika Alumni	8	10	4	0
Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	16	2	2	2
Kemampuan Bahasa Asing	8	10	1	3
Penggunaan Teknologi Informasi	10	6	3	3
Kemampuan Berkomunikasi	15	4	1	2
Kerja Sama	10	8	4	0
Pengembangan Diri	12	6	3	1



Gambar 18. Kompetensi Alumni dan Kompetensi yang Diperlukan oleh Perusahaan

RELEVANSI TRACER STUDY FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI TAHUN 2020

A. Relevansi IPK dan Jenis Kelamin

Beberapa pendapat mengatakan bahwa wanita lebih rajin dibandingkan pria, karena wanita dapat hidup lebih teratur dibandingkan pria. Menurut Melisa (2017), perempuan lebih berorientasi pada hal-hal kecil dan proses mengolah rasa dalam menjalani hidup. Berbeda halnya dengan perempuan, pria lebih mengedepankan pola pikir secara holistik dan berpegangan pada logika. Pria yang cerdas biasanya tidak terlalu berorientasi pada nilai-nilai yang sempurna di kelas, karena baginya memahami pelajaran secara keseluruhan jauh lebih penting daripada esensi perolehan nilai dalam suatu mata pelajaran. Hal tersebut tentunya berpengaruh pada prestasi wanita yang cenderung lebih baik dari prestasi pria.

Berdasarkan Gambar 19 di bawah ini, dapat terlihat bahwa alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Unila yang lulus pada tahun 2018, sebagian besar adalah wanita dengan jumlah 30 orang dan Pria jumlah lulusan sebanyak 21 orang. Sedangkan untuk rata-rata IPK yang didapatkan oleh wanita (3.45) sedangkan pria (3.34). Selisih 0.11 poin lebih tinggi IPK wanita dibanding IPK pria.

Statistik	Pria	Wanita
N	21	30
Min	2,89	3,14
Max	3,72	3,78
Median	3,35	3,44
Mean	3,34	3,45
V	0,04	0,02
SD	0,21	0,15

Gambar 19. IPK dan Jenis Kelamin

B. Relevansi IPK dan Kategori Perusahaan

Setiap perusahaan/instansi yang sedang membutuhkan karyawan biasanya memiliki standar penilaian bagi calon karyawan baru. Misalnya, akreditasi A, *Fresh Graduate*, memiliki kemampuan berbahasa asing, memiliki sertifikat keahlian dan memiliki IPK yang telah ditentukan. Adapun syarat yang paling utama adalah memiliki Ijazah dan Transkrip Nilai. Transkrip nilai ini yang menjadi dasar perusahaan melihat IPK calon karyawannya. Berdasarkan Gambar 20 di bawah ini dapat terlihat bahwa alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Unila yang lulus pada tahun 2018, sebagian besar bekerja di perusahaan swasta dengan rata-rata IPK (3.38).

Selanjutnya, 13 alumni memutuskan untuk bekerja di instansi pemerintahan (termasuk BUMN) dengan rata-rata IPK (3.48). Untuk nilai IPK minimum alumni yang bekerja di perusahaan swasta (3.02) dan IPK minimum Instansi Pemerintahan (termasuk BUMN) (2.30). Sedangkan untuk IPK maksimum perusahaan swasta berada pada titik (3.72) dan Instansi Pemerintahan (termasuk BUMN) pada titik (3.78). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa IPK tidak mempengaruhi alumni untuk bekerja.

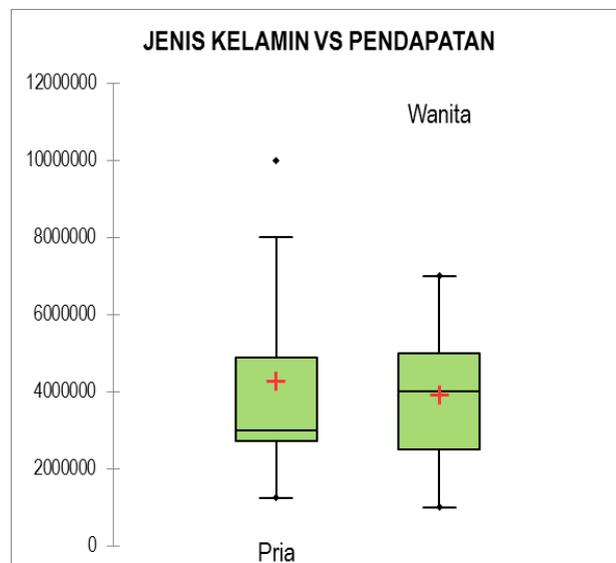
Statistik	Instansi pemerintah (termasuk BUMN)	Organisasi non-profit, Lembaga Swadaya Masyarakat	Perusahaan swasta	Wiraswasta, perusahaan sendiri
N	13	0	18	10
Min	3,30	0,00	3,02	2,89
Max	3,78	0,00	3,72	3,54
Median	3,42	0,00	3,43	3,40
Mean	3,48	0,00	3,38	3,33
V	0,03		0,04	0,05
SD	0,16		0,19	0,22

Gambar 20. IPK dan Kategori Perusahaan

C. Relevansi Penghasilan dan Jenis Kelamin

Pada umumnya setiap alumni yang bekerja pasti memperoleh penghasilan. Penghasilan yang didapatkan oleh alumni saat bekerja bisa tinggi dan bisa pula rendah tergantung tingkat kualitas perusahaan/instansi tempat mereka bekerja. dalam menjalankan pekerjaan atau tugas pria dan wanita memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Wanita dinilai lebih teliti dibanding pria namun lebih terbawa perasaan. Pria cenderung lebih logis namun kurang teratur. Oleh karena itu, ingin diketahui apakah perbedaan tersebut akan berpengaruh pada penghasilan yang mereka dapatkan.

Gambar 23 menunjukkan bahwa jenis kelamin mempengaruhi penghasilan yang didapatkan oleh alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Unila yang lulus pada tahun 2018. Pada *box plot* pendapatan utama dapat diketahui bahwa rata-rata dan median penghasilan pria lebih besar dibanding penghasilan wanita sebesar Rp3.919.048 per bulan. Jika dilihat dari relevansi IPK yang menyatakan bahwa IPK wanita lebih tinggi dibanding pria tidak menjamin penghasilan wanita juga akan lebih tinggi.



Statistik	Pria	Wanita
N	14	22
Min	1.250.000	1.000.000
Max	10.000.000	7.000.000
Median	3.000.000	4.000.000
Mean	4.264.286	3.919.048

Gambar 21. Jenis Kelamin dan Penghasilan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelusuran alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Unila yang dilakukan pada tahun 2020, total alumni yang mengisi kuisisioner adalah sebesar 51 orang alumni atau sebesar 66%, dengan rincian 41% Pria dan 59% Wanita. Alumni Program Studi Ilmu Komunikasi lulusan tahun 2018 secara rata-rata memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan rincian rata-rata IPK yang didapatkan oleh wanita (3.45) sedangkan pria (3.34). Selisih 0.11 poin lebih tinggi IPK wanita dibanding IPK pria.

Berdasarkan banyaknya jumlah alumni Program Studi Ilmu Komunikasi yang mengisi kuisisioner pada *Tracer Study* Unila tahun 2020 diketahui juga bahwa alumni yang sudah bekerja sebanyak 61% atau sebanyak 31 orang. Hampir seluruh lulusan alumni Program Studi Ilmu Komunikasi tahun 2018 memilih bekerja sesuai dengan minat pekerjaan yang mereka inginkan. Adapun alumni yang memilih berwirausaha yaitu sebesar 19% dan yang tidak bekerja sebesar 10%. Alumni yang memilih tidak bekerja diketahui bahwa mayoritas alumni mempunyai alasan sedang mencari pekerjaan yaitu sebanyak 6 orang, sedangkan yang masih belajar/melanjutkan studi kuliah profesi atau pascasarjana sebanyak 5 orang.

Dari 61% alumni Program Studi Ilmu Komunikasi Unila yang sudah bekerja dapat dijabarkan kembali berdasarkan karakteristik jenis perusahaan tempat bekerja yaitu sebanyak 18 orang bekerja di Perusahaan Swasta, 13 orang bekerja di Instansi Pemerintah atau BUMN, dan 10 orang bekerja secara wiraswasta dan perusahaan sendiri.